

ABSTRAK

INA KURNIAWATI: “Keterlibatan Peran Perempuan dalam Pemerintahan di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan”.

Sedikitnya peran perempuan dalam pemerintahan diyakini berpengaruh terhadap kesetaraan gender di ruang publik. Keterlibatan perempuan menjadi syarat dalam upaya mewujudkan pembangunan yang berkeadilan. Bahwa perempuan, baik sebagai warga negara maupun sebagai sumber insan pembangunan mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam segenap kegiatan pembangunan di segala bidang kehidupan. Terlebih hal ini dipengaruhi oleh faktor kebijakan pemerintah dalam hal keterlibatan perempuan dalam pembangunan yang hanya menyediakan sedikit kuota, pemerintah yang hanya memberikan sedikit persentase bagi keterlibatan perempuan dalam pembangunan. Dari 100%, perempuan hanya diberikan porsi 30% saja. Hal ini selaras dengan keterlibatan perempuan di Badan Narkotika Nasional yang hanya 20% saja. Peran perempuan di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan ini masih dikatakan minoritas, dan peran yang terlibat yakni mayoritas laki-laki.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran perempuan dalam instansi pemerintahan khususnya di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan. Untuk mengetahui faktor penyebab kurangnya peran perempuan dalam instansi pemerintahan khususnya di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan agar perempuan memiliki peranan besar dalam instansi pemerintahan khususnya di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuningan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori feminisme dari Mary Wollstonecraft, teori ini berpendapat bahwa pada hakekatnya sama sekali tidak terdapat pembeda antara perempuan dan laki-laki. Sebabnya, sebagai perempuan kita wajib mempunyai hak yang setara dengan laki-laki.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yakni sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara semi tak terstruktur. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data.

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai keterlibatan peran perempuan dalam pemerintahan di BNNK Kuningan adalah peran pegawai di BNNK Kuningan memang bisa dikatakan lebih dominan laki-laki dari pada perempuan. Peran perempuan dalam BNN ini ikut terlibat dalam perencanaan, penyusunan, mengikuti rapat dan pengambilan keputusan bersama serta memiliki peran dalam pemberdayaan masyarakat. Terdapat beberapa faktor yang menghambat peran perempuan di BNN seperti tingkat pendidikan, budaya patriarki, formasi jabatan, serta faktor pemahaman perempuan terhadap perannya. Adapun upaya yang dilakukan agar perempuan memiliki peran besar di BNN ini yakni dengan meningkatkan tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, serta mengikuti pelatihan.

Kata Kunci: Peran, Perempuan, BNNK Kuningan

ABSTRACT

INA KURNIAWATI: "Women's Role Involvement in Government at the Kuningan District National Narcotics Agency".

The minimal role of women in government is believed to have an effect on gender equality in the public space. The involvement of women is a requirement in the effort to realize equitable development. That women, both as citizens and as human resources for development, have the same rights, obligations and opportunities as men in all development activities in all areas of life. Moreover, this is influenced by government policy factors in terms of women's involvement in development which only provides a small quota, the government only provides a small percentage for women's involvement in development. From 100%, women are only given a 30% portion. This is in line with the involvement of women in the National Narcotics Agency, which is only 20%. The role of women in the Kuningan Regency National Narcotics Agency is still said to be a minority, and the role involved is the majority of men.

The purpose of this study was to determine the role of women in government agencies, especially in the Kuningan District National Narcotics Agency, to determine the factors causing the lack of women's role in government agencies, especially in the Kuningan District National Narcotics Agency, to determine the efforts made so that women have a large role in agencies government especially in the Kuningan Regency National Narcotics Agency.

The theory used in this study is the theory of feminism from Mary Wollstonecraft, this theory argues that in essence there is absolutely no difference between women and men. This is because, as women, we must have equal rights with men.

In this research the method used is a descriptive qualitative method. The data sources used are primary and secondary data sources. Data collection techniques used were observation and semi-unstructured interviews. The data analysis technique uses qualitative data analysis which consists of three paths, namely data reduction, data presentation, and data conclusions.

The research results obtained regarding the involvement of the role of women in government at the Kuningan District National Narcotics Agency is that the role of employees at the Kuningan District National Narcotics Agency can indeed be said to be more dominant in men than women. The role of women in BNN is involved in planning, drafting, attending meetings and joint decision-making and has a role in community empowerment. There are several factors that hinder the role of women in BNN such as education level, patriarchal culture, position formation, and the factor of women's understanding of their role. The efforts made so that women have a big role in this BNN namely by increasing the level of education, level of knowledge, and participating in training.

Keywords: Role, Women, Kuningan District National Narcotics Agency